

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus corona atau yang di sebut dengan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) berasal negara China tepatnya di provinsi Hubei kota Wuhan. Awal penyebaran virus ini diduga dari pasar ikan yang ada di kota tersebut. Virus dapat menular melalui kontak langsung bahkan tidak langsung, contohnya berdekatan dengan orang yang terkena virus, air liur atau tetesan pernapasan yang terkena virus.¹ Lebih parahnya virus dapat menyebar melalui udara, hingga pada tanggal 11 september 2020 tercatat 3.737 kasus virus corona di Indonesia.

Gejala virus corona yang paling umum terjadi diantaranya demam, batuk kering, diare, sakit kepala dan hidung tersumbat. Salah satu cara pencegahan virus corona yaitu dengan menjaga kebersihan, maka dari itu kita sangat dianjurkan untuk selalu memakai masker dan mencuci tangan. Sebagaimana dalam Q.S Al Baqarah ayat 222.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ فَإِذَا

تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ (٢٢٢)

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwasanya agama Islam merupakan agama yang bersih dan kebersihan termasuk bagian dari iman. Allah SWT

¹ Diah Handayani dkk, "Penyakit Virus Corona 2019", dalam *Jurnal Respirologi Indonesia*, Vol. 40 No. 2, 2020. h. 120.

memerintahkan umat-umat-Nya untuk selalu menjaga kebersihan karena Allah sangat menyukai orang-orang yang bersih dan Allah akan memberi balasan surga bagi orang yang menjaga kebersihannya.

Merabahnya virus corona membuat pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2020 tentang pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya memperlambat penyebaran virus corona. Berlakunya pembatasan tersebut mengakibatkan penutupan di tempat-tempat yang dapat menimbulkan terjadinya kerumunan, diantaranya seperti sekolah dan perguruan tinggi. Hal ini memberikan dampak terhadap perubahan sistem belajar dan mengajar, sehingga sistem pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran secara *online* (daring). Pembelajaran *online* adalah sebuah pembelajaran yang berbasis elektronik, pembelajaran ini tidak terikat tempat, waktu, kehadiran pengajar dan siswa secara langsung namun membutuhkan jaringan internet sebagai berlangsungnya proses pembelajaran,² dengan ini jelas bahwa pembelajaran *online* merupakan salah satu bagian dari perkembangan teknologi, yang mana untuk terlaksananya pembelajaran ini harus menggunakan alat dan sistem agar dapat menghubungkan satu sama lain.

Karena meluasnya penyeberanya virus corona, menyebabkan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menerapkan proses perkuliahan secara *online*. Salah satu mata kuliah yang melaksanakan pembelajaran ini ialah Psikologi Perkembangan Anak. Psikologi Perkembangan Anak merupakan mata kuliah yang

² Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis 2020), h. 3.

sangat di perlukan calon guru, khususnya pada tingkatan sekolah dasar. Dengan mempelajari ilmu ini calon guru diharapkan dapat mengetahui teknik pembelajaran yang efektif, membantu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, membantu membuat rancangan media pembelajaran yang menarik dan dapat membantu dalam pengembangan evaluasi pembelajaran.

Perbedaan sistem perkuliahan sekarang tidak lepas dari kesiapan berbagai aspek salah satunya ketersediaan sarana pembelajaran seperti media pembelajaran. Melihat dari kemajuan zaman dan teknologi telah banyak bermunculan media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran *online*. Namun seorang guru juga harus dapat memilih media pembelajaran, dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat serta pengajaran yang baik tentunya akan meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut. Sebagaimana dalam Q.S Al- Maidah ayat 16.

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ

مُسْتَقِيمٍ (١٦)

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa ada tiga macam kegunaan dari Al-quran yaitu diberikan keselamatan, dikeluarkan dari kegelapan dan ditunjukkan jalan yang lurus. Jika dikaitkan dengan media pembelajaran, dari ayat tersebut menerangkan bahwa media yang baik adalah media yang mampu memberikan kemudahan dalam penyampaian materi, memberikan kemudahan pemahaman dalam belajar dan mencapai tujuan belajar mengajar.

Skype merupakan salah satu media pembelajaran yang telah digunakan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Prodi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah angkatan 2017 kelas B sebagai pelaksanaan pembelajaran *online*. Aplikasi ini merupakan situs internet yang dapat digunakan untuk berkomunikasi langsung dengan lawan bicara dan memiliki berbagai macam fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran *online*.

Pada tahap awal mahasiswa masih merasa asing dan kesulitan dalam proses perkuliahan secara *online* karena pada pelaksanaan mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak bertepatan dengan awal diberlakukannya PSBB, yang mana sebelumnya masih menggunakan sistem pembelajaran secara *offline*. Sehingga mahasiswa masih belum terbiasa dengan sistem pembelajaran *online*.

Pelaksanaan pembelajaran *online* tentunya tidak lepas dari kekurangan dan kelebihan. Kekurangan yang dirasakan diantaranya terbatas jaringan dan kuota internet sehingga dapat membuat keterlambatan dalam penyerahan tugas. Sedangkan kelebihannya tidak terbatas hanya pada masa pandemi saja, melainkan dapat digunakan sebelum atau sesudah masa pandemi, sebagai alternatif para pengajar yang berhalangan hadir untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung atau *offline*.

Pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin pembelajaran *online* menggunakan aplikasi Skype tergolong baru dilaksanakan dan pastinya menimbulkan banyak tantangan dalam pelaksanaannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rani Rabiussani, Usep Kuswari dan Yayat Sudaryat yang berjudul media *e-learning* dengan aplikasi edmodo dan Skype dalam pembelajaran menulis puisi bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil dari penerapan penggunaan media aplikasi tersebut. Hasil penelitiannya menyatakan

rata-rata nilai hasil belajar menulis puisi siswa menggunakan aplikasi edmodo 76,48 sedangkan menggunakan aplikasi Skype 70,83 dengan ini jelas aplikasi edmodo lebih tinggi dibandingkan dengan aplikasi Skype sehingga perlu diadakanya evaluasi.³ Begitu juga dengan penggunaan aplikasi Skype pada tingkat perkuliahan, apakah efektif digunakan pada pembelajaran *online* dan bagaimana tingkat penguasaan serta minat pada aplikasi ini dengan itu perlu diukur sebagai bahan evaluasi ditahun berikutnya. Dalam buku *Evaluasi Program Pendidikan* karangan Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabal, M.Pd. juga menyatakan bahwa:

1. Evaluasi program merupakan penelitian evaluatif dimaksudkan untuk mengetahui akhir dari sebuah program kebijakan, yaitu mengetahui akhir akhir dari adaya kebijakan, dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang lalu yang pada tujuan akhirnya adalah utuk menentukan kebijakan selanjutya.
2. Penelitian evaluatif merupakan kegiatan evaluasi tetapi mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku bagi sebuah penelitian, yaitu persyaratan, keilmiahan, mengikuti sistematika metodologis secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴

Melihat dari permasalahan-permasalahan tersebut peneliti bertujuan melakukan penelitian evaluasi terhadap penggunaan Skype ditinjau dari komponen

³ Rani Rabiussani, Usep Kuswari dan Yayat Sudaryat, "Media E-Learning Dengan Aplikasi Edmodo Dan *Skype* Dalam Pembelajaran Menulis Puisi", dalam *Jurnal Kajian Bahasa Sastra dan Budaya Derah serta Pengajaranya*, Vol. 8 No. 2, 2017. h. 212.

⁴ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabal, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2010), h. 7.

konteks, masukan, proses dan hasil yang nantinya dapat menjadi bahan pengembangan pembelajaran berikutnya sehingga terlaksananya pembelajaran yang berkualitas dan mampu bersaing pada era digital sekarang.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Evaluasi Penggunaan Aplikasi Skype Sebagai Pembelajaran Berbasis *Online* Pada Mata Kuliah Psikologi Perkembangan Anak”**.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan memberi gambaran yang jelas terhadap judul skripsi di atas, sebagai berikut.

1. Penggunaan adalah pemakaian sesuatu barang atau hal lainnya yang bisa menjadi manfaat untuk semua orang. Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penggunaan aplikasi Skype pada pembelajaran *online*.
2. Aplikasi Skype adalah aplikasi komunikasi yang memiliki banyak fitur-fitur di dalamnya, aplikasi ini menggunakan koneksi jaringan internet sehingga bisa digunakan dalam pembelajaran *online*⁵. Aplikasi Skype yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran yang digunakan dan membantu proses pembelajaran *online* mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak.
3. Pembelajaran *Online* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet. Dalam pelaksanaan pembelajaran *online*

⁵ Sharanjit Kaur Dhillon, “ Penggunaan *Skype* Dalam Hubungan Berpacaran Jarak Jauh”, *Makalah Non Seminar*, Universitas Indonesia, 2014.

akan menuntut pengajar maupun yang diajar lebih memperdalam pengetahuan tentang teknologi dan komunikasi.⁶ Pembelajaran *online* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran pada masa pandemi corona. Pembelajaran *Online* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dalam aplikasi Skype pada pembelajaran berbasis *Online* Pada Mata Kuliah Psikologi Perkembangan Anak.

4. Kuliah adalah pendidikan lanjutan dari pendidikan sebelumnya, pendidikan tahap ini mengarah pada keterampilan seseorang yang nantinya akan terjun langsung ke masyarakat.⁷ Kuliah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu salah satu perkuliahan yang menggunakan aplikasi Skype yaitu UIN Antasari Banjarmasin Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
5. Psikologi Perkembangan Anak adalah ilmu-ilmu yang membahas proses tumbuh kembangnya fisik dan psikis manusia.⁸ Psikologi Perkembangan Anak yang dimaksud pada penelitian ini yaitu salah satu mata kuliah semester VI yang ada di Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin.
6. Evaluasi adalah suatu kegiatan atau proses mengumpulkan, menganalisis dan melaporkan informasi yang didapat untuk menghasilkan sebuah

⁶ Sri Gusty, dkk, *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi COVID-19 Konsep, Strategi, Dampak Dan Tantangan*, (Yayasan Kita Menulis 2020), h. 50.

⁷ Ahmad Taufik, "Paradikma Baru Pendidikan Tinggi dan Makna Kuliah Bagi Mahasiswa", dalam *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, Vol. 10 No. 1, 2018. h. 40.

⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2015) h. 19.

keputusan yang berhubungan dengan program yang dievaluasi.⁹ Evaluasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu evaluasi model CIPP ialah kepanjangan dari *Context, Input, Proses, and Product*, empat kata tersebut merupakan kegiatan dari evaluasi model ini.

a. Evaluasi Konteks

Latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi pendidikan yang akan dikembangkan dalam sistem yang bersangkutan. Evaluasi konteks pada penelitian ini diarahkan pada gambaran jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Anatasari Banjarmasin serta tujuan dan latar belakang penggunaan aplikasi Skype sebagai pembelajaran berbasis *online* pada mata kuliah psikologi perkembangan anak.

b. Evaluasi Masukan

Membantu mengatur keputusan, rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan (mengarah kepada masukan dan arahan pada pemecahan masalah yang mendorong pelaksanaan program yang bersangkutan). Evaluasi input/masukan pada penelitian ini diarahkan pada keadaan dan kemampuan dosen dan mahasiswa.

⁹ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017) h. 4.

c. Evaluasi Proses

Sejauh mana terlaksananya kegiatan dalam program sesuai dengan rencana. Evaluasi proses pada penelitian ini diarahkan pada proses perkuliahan dengan menggunakan aplikasi Skype.

d. Evaluasi Produk/hasil

Hasil dari penilaian yang dilakukan untuk melihat keberhasilan suatu program. Evaluasi produk pada penelitian ini diarahkan pada hasil perkuliahan menggunakan aplikasi Skype.¹⁰

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian yang akan penulis ambil dalam bentuk model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yaitu:

1. Bagaimana evaluasi konteks terhadap penggunaan aplikasi Skype sebagai pembelajaran berbasis *online* pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak ?
2. Bagaimana evaluasi input terhadap penggunaan aplikasi Skype sebagai pembelajaran berbasis *online* pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak ?
3. Bagaimana evaluasi proses terhadap penggunaan aplikasi Skype sebagai pembelajaran berbasis *online* pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak ?

¹⁰ Zulfani Sesmiarni, *Model Evaluasi Program Pembelajaran*, (Aura Printing & Publishing: Bandar Lampung, 2014), h. 8.

4. Bagaimana evaluasi produk terhadap penggunaan aplikasi Skype sebagai pembelajaran berbasis *online* pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui evaluasi konteks terhadap penggunaan aplikasi Skype sebagai pembelajaran berbasis *online* pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak
2. Mengetahui evaluasi input terhadap penggunaan aplikasi Skype sebagai pembelajaran berbasis *online* pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak
3. Mengetahui evaluasi proses terhadap penggunaan aplikasi Skype sebagai pembelajaran berbasis *online* pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak
4. Mengetahui evaluasi produk penggunaan aplikasi Skype sebagai pembelajaran berbasis *online* pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak

E. Alasan Memilih Judul

1. Dampak dari virus *corona* mengharuskan perkuliahan dilakukan secara *online* sebagai upaya dalam mengurangi penyebaran virus corona, oleh karena itu penelitian mengenai evaluasi sangat dibutuhkan untuk

menentukan kualitas aplikasi yang digunakan sebagai penunjang terlaksananya perkuliahan.

2. Psikologi perkembangan anak merupakan mata kuliah penting bagi calon guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran efektif dan salah satu syarat lulusnya sarjana strata 1 bagi mahasiswa pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah.

F. Signifikasi Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan pengetahuan sebagai media untuk menjalankan perkuliahan dimasa pandemi corona atau sesudah masa padami corona.

2. Secara praktis

- a. Bagi dosen

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan masukan sebagai suatu usaha dan failitas dalam melaksanakan pembelajaran secara *online*.

- b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam proses penelitian secara langsung.

- c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan masukan kepada program studi dalam rangka meningkatkan kualitas perkuliahan.

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada penelitian ini adalah untuk penelusuran hasil penelitian yang menjadi rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti mengambil beberapa rujukan atau perbandingan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang digarab oleh Dzawits Tsiqoh, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang tahun 2013, dengan judul “Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Bangun Ruang Kelas IX di SMPN 2 Mranggen Tahun Pelajaran 2013/2014”¹¹ Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membahas tentang bagaimana evaluasi penggunaan media pembelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian saudara Dzawits ialah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada materi tersebut sudah mendekati kareteria media pembelajaran yang baik. Kesamaan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama menggunakan model evaluasi bentuk CIPP.

¹¹Dzawits Tsiqoh, “Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Bangun Ruang Kelas IX di SMPN 2 Mranggen Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang tahun 2013.

2. Hasil penelitian yang digarab oleh Nita Silpiani, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018, dengan judul “Penggunaan *Virtual Learning* Aplikasi *Skype* dalam Tahsinul Qur’an (Studi Kasus Pada Lembaga Bimbingan Al-Ustmani)”.¹² Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membahas tentang bagaimana *user* dan efektivitas *user* dalam menggunakan aplikasi *Skype* dalam tahnisul Qur’an pada lembaga bimbingan Al-Ustmani. Dari hasil penelitian saudari Nita bahwa penggunaan aplikasi *Skype* dalam tahnisul Qur’an dapat dikatakan efektif. Kesamaan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama menggunakan aplikasi *Skype*.
3. Hasil penelitian yang digarap oleh Rabiatal Adawiyah, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020, dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Kelas X MAN 1 Banjarmasin”.¹³ Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan saudari Rabiatal membahas tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran matematika secara daring kelas X MAN 1 Banjarmasin. Kesamaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama melakukan penelitian bentuk evaluasi pembelajaran *online*.

¹² Nita Silpiani, “Penggunaan *Virtual Learning* Aplikasi *Skype* dalam Tahsinul Qur’an (Studi Kasus Pada Lembaga Bimbingan Al-Ustmani)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018.

¹³ Rabiatal Adawiyah, “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Kelas X MAN 1 Banjarmasin”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020.

H. Sistematika Penulisan

Peneliti memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian, terdiri dari lima bab, sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan pembelajaran, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisikan penggunaan aplikasi Skype (pengertian aplikasi Skype, kelebihan dan kekurangan aplikasi Skype), pembelajaran *online* (pengertian, kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online*), dan psikologi perkembangan anak (pengertian psikologi perkembangan anak, makna masa anak, periodisasi perkembangan anak dan teori-teori perkembangan anak)

Bab III Metode Penelitian, berisikan jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, teknik pengolahan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.